

INTISARI

Latar Belakang : Kebiasaan merokok merupakan salah satu perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh efek globalisasi yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Masalah perilaku merokok yang dihadapi saat ini muncul dari berbagai sektor, baik dari sektor lingkungan formal maupun non formal. Mengatasi masalah-masalah terkait kebiasaan tersebut, pemerintah mencoba membuat kebijakan yang dapat membatasi aktivitas merokok tersebut dengan membuat Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku anggota polisi terkait kebijakan Kawasan Tanpa Rokok ((KTR) Di Asrama Polisi Bojong Kota Tasikmalaya.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Dimana data yang di peroleh kemudian diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*statistik Product and Service Solution*) 17.0 for windows. Data di uji validitas dan reabilitasnya kemudian untuk melihat data terdistribusi secara normal dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan dilanjutkan uji korelasi product moment.

Hasil Penelitian: Terbukti bahwa Pengetahuan tentang kawasan tanpa rokok berhubungan sedang dengan sikap terhadap kebijakan kawasan tertib rokok dengan koefisien korelasi (R) 0,591 (Sig. p 0,000 < 0,05). Pengetahuan berhubungan sangat kuat dengan perilaku terkait kebijakan kawasan tanpa rokok dengan (R) 0,691 (Sig. p 0,000 < 0,05) dan sikap berhubungan sangat kuat dengan signifikan terhadap perilaku merokok (R) 0,855 (Sig.p 0,000< 0, 05).

Kesimpulan: Terdapat hubungan sedang antara pengetahuan dan sikap, Hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan dan perilaku dan huungan yang sama kuat antara sikap dan perilaku anggota Polisi terkait kebijakan kawasan tanpa rokok Di Asrama Polisi Bojong Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap dan perilaku merokok, KTR

04 Abstrak

ABSTRACT

Background : Smoking is one of the lifestyle changes caused by the effects of globalization that could affect human health. Smoking behavior problems facing today arise from a variety of sectors, both from the environmental sector both formal and informal. Masalah overcome the habit-related problems, the government tries to create policies that can restrict the activity of smoking by creating a No Smoking Policy (KTR).

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge, attitudes and behavior of police members on the policy No Smoking ((KTR) in Bojong Police Dormitory Tasikmalaya.

Methods: The research design used in this research is analytic survey with cross-sectional approach. Where data is obtained and then processed using an application program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 for Windows. Data on test validity and reliability then to look at the data were normally distributed using the Kolmogorov - Smirnov test for normality and dilanjutkan product moment correlation test

Results: Proved that knowledge of the region without cigarettes was associated with attitudes toward smoking area policy discipline with the correlation coefficient (R) 0.591 (Sig. 0.000 p <0.05). Knowledge associated very strongly with the behavior of policy-related smoking area with (R) 0.691 (Sig. 0.000 p <0.05) and attitude very strongly associated with significantly on smoking behavior (R) 0.855 (0.000 Sig.p <0, 05) ,

Conclusion: There is a moderate correlation between knowledge and attitude, a very strong relationship between knowledge and behavior and huungan equally strong between the attitude and behavior of members of the police policy-related smoking area in Bojong Police Dormitory Tasikmalaya.

Keywords : Knowledge, Attitude and smoking behavior, KTR